

Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi

Mahbubul Wathoni^{1,*}, Ahmad Susanto², Anisa Kirana Dewi Putri Syahban³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*E-mail : mahbubul.wathoni@umj.ac.id

ABSTRAK

Saat ini dunia sedang mengalami suatu pandemi yang menyebabkan penurunan di banyak sektor, salah satunya di sektor perekonomiannya. Corona Virus Disease 2019, atau biasanya disebut COVID-19 merupakan jenis wabah atau penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan corona virus, yaitu SARS-coV-2. Kasus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini sangat cepat menular dan menyebar ke berbagai negara dalam beberapa bulan saja, termasuk negara Indonesia. Oleh karena itu, semua orang harus hati-hati saat ini. Terlebih saat ini pemerintah memberlakukan PSBB dan social distancing yang dapat berakibat buruk dengan kehidupan manusia. Dengan berlakunya PSBB, kita di harapkan untuk tidak keluar rumah secara terus menerus. Saat di rumah saja kita dapat menambah kreativitas dengan mencoba untuk membuat suatu barang atau produk. Sabun adalah bahan yang digunakan bersama dengan air untuk mencuci tangan. Jenis sabun dapat di bagi menjadi 2, yaitu sabun batang dan sabun cair. Kandungan di dalam sabun cair maupun sabun batang sama saja. Proses pembuatan sabun cair dengan menggunakan sabun batang ini bisa dikatakan mudah untuk dilakukan. Dalam proses pembuatannya, tidak memerlukan banyak bahan yang digunakan. Saat pandemik seperti ini, kita diharuskan untuk mencuci tangan dengan sabun untuk menjaga kesehatan. Manfaat dari mencuci tangan menggunakan sabun ialah agar terhindar dari berbagai macam kuman penyakit. Dengan membiasakan diri untuk mencuci tangan menggunakan sabun, kita akan menjaga kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain.

Kata kunci: COVID-19, sabun, manfaat mencuci tangan

ABSTRACT

Currently the world is experiencing a pandemic which has caused a decline in many sectors, one of which is the economic sector. Corona Virus Disease 2019, or commonly called COVID-19, is a type of outbreak or a new disease caused by a virus from the corona virus class, namely SARS-coV-2. This case was first discovered in the city of Wuhan, China at the end of December 2019. This virus is very fast spreading and has spread to various countries in just a few months, including Indonesia. Therefore, everyone had to be careful at this time. Especially at this time the government is implementing PSBB and social distancing which can have bad consequences for human life. With the implementation of the PSBB, we are expected not to go out of the house continuously. At home, we can increase creativity by trying to make an item or product. Soap is an ingredient that is used together with water to wash hands. Types of soap be divided into 2, namely bar soap and liquid soap. The content in liquid soap and bar soap is the same. The process of making liquid soap using bar soap can be said to be easy to do. In the manufacturing process, it doesn't require that many materials are used. During a pandemic like this, we are required to wash our hands with soap to maintain health. The benefit of washing hands using soap is to avoid various kinds of germs. By getting in the habit of washing our hands with soap, we will maintain health for ourselves and others.

Keywords: COVID-19, soap, benefit of washing hands

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019, atau biasanya disebut COVID-19 merupakan jenis wabah atau penyakit baru yang disebabkan

oleh virus dari golongan corona virus, yaitu SARS-coV-2. Kasus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini sangat cepat menular dan menyebar ke berbagai negara dalam beberapa bulan saja, termasuk negara Indonesia. wabah ini menyerang dunia secara tiba-tiba tanpa adanya peringatan kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat kaget karena serangan wabah yang penyebarannya sangatlah cepat. Saat ini penyebaran Covid-19 masih menakutkan bagi seluruh dunia karena belum menemukan penawar untuk mengatasinya. Oleh karena itu, pemerintah masih sibuk menghadapi virus ini.

Di masa pandemi saat ini, kita mengalami banyak sekali kerugian. Salah satu dampaknya terjadi di faktor perekonomian. Perekonomian masyarakat saat ini mengalami penurunan. Oleh karena itu, memanfaatkan bahan yang tersedia di rumah sangat diperlukan apabila bahan tersebut bisa diperjualbelikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Saat pandemi seperti ini kita bisa saja menggunakan bahan-bahan yang terdapat di rumah untuk rnenghasilkan suatu produk. Dengan memanfaatkan bahan yang terdapat di rumah, kita bisa saja menambah kreativitas seseorang.

Selama masa pandemi ini, masyarakat juga menghadapi rendahnya perekonomian yang disebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan juga mencari lapangan pekerjaan yang sulit saat masih pandemi seperti ini. Karena perusahaan-perusahaan swasta tidak membutuhkan banyak karyawan lagi. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi yang selalu meningkat tiap tahunnya dan pemerintah juga menganjurkan setiap perusahaan untuk yang beraktivitas hanya beberapa persen saja. Oleh karena itu, pemutus hubungan kerja ini dilakukan agar perusahaan memenuhi sesuai dengan anjuran pemerintah.

Saat ini semua orang diwajibkan untuk menjaga kebersihannya. Oleh karena itu, alasan utama dalam pembuatan sabun cair ini. Dengan menjaga kebersihan kita akan mengurangi penyebaran virus yang saat ini sedang melanda dunia. Dalam membuat sabun cair dari sabun batang ini diperlukan bahan rumah tangga, yaitu garam. Garam biasanya digunakan dalam memasak dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Di sini, garam berfungsi untuk menetralkan panas yang terdapat pada sabun. Penggunaan garam pada sabun, terutama garam natrium

atau garam dapur (NaCl) berfungsi sebagai pengental sekaligus meningkatkan busa sabun pada saat digunakan.

Saat pandemi, pemerintah menganjurkan untuk banyak mencuci tangan menggunakan sabun, ini merupakan faktor utama dari pembuatan produk ini.

Sabun merupakan hasil dari proses saponifikasi. Menurut Sutarmi dan Rozaline (dalam Widyasanti, 2017: 10) kandungan gizi minyak kelapa murni memiliki cukup banyak manfaat. Dalam pembuatan sabun cair ini kita hanya memerlukan sebuah sabun batang saja kemudian kita cairkan. Kandungan yang terdapat dalam sabun cair maupun sabun batang sama saja. Perbedaan dua jenis sabun ini sabun cair lebih praktis untuk di bawa ke mana-mana, sedangkan sabun batang tidak.

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci baik pakaian, perabitan, badan dan lainnya. Sabun bisa digunakan untuk meningkatkan efektivitas masyarakat jika masyarakat mau berusaha untuk menciptakan hal-hal yang baru, comtohnya pembuatan sabun cair ini yang menggunakan sabun batang. Apalagi, saat pandemi seperti ini pasti semua orang akan membutuhkan yang namanya sabun untuk mencuci tangan. Di sini kita dapat melihat peluang besar dari hal-hal yang kita tidak duga sebelumnya. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan peluang besar yang kita miliki serta ide kreativitas yang kita miliki dapat digunakan dengan sebaik mungkin.

Sabun sebagai salah satu kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk ke dalam kebutuhan pokok. Tetapi, sebenarnya sabun termasuk ke dalam kebutuhan primer. Pemenuhan akan sabun seringkali dianggap sebagai kebutuhan sekunder, karena kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) merupakan kebutuhan yang wajib untuk dipenuhi setiap hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebituhan pengandaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sabun mempunyai kemampuan untuk mengemulsi berupa kotoran berminyak yang mana dapat dibuang dengan cara pembilasan.

Sabun terbuat dari campuran garam natrium atau kalium dengan minyak hewani atau lemak nabati. Sabun bisa berwujud cair ataupun padar, dan lunak sebagai pembersih. Berdasarkan Dewan Standarisasi Nasional di

mana sabun merupakan produk yang dimanfaatkan dalam tujuan untuk mengemulsi dan mencuci, terdiri dari asam lemak dengan rantai karbon C12-C18 dan sodium atau potassium.

Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun. Tangan manusia seringkali menjadi perantara yang membawa kuman dan menyebabkan parasit atau kuman berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung.

Menurut Departemen Kesehatan (dalam Mustikawati, 2017: 116) penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan cuci tangan pakai sabun, yaitu; (1) Infeksi saluran pernapasan karena mencuci tangan dengan sabun dapat melepaskan kuman-kuman pernapasan yang terdapat pada tangan dan permukaan telapak tangan, dan dapat menghilangkan kuman penyakit lainnya, (2) Diare karena kuman infeksius penyebab diare ditularkan melalui jalur *focal-oral*, sehingga mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penularan kuman penyakit tersebut, (3) Infeksi cacing, mata, dan penyakit kulit, di mana penelitian telah membuktikan bahwa selain diare dan infeksi saluran pernapasan, penggunaan sabun dalam mencuci tangan mengurangi kejadian penyakit kulit, infeksi mata seperti trakoma, dan cacingan khususnya untuk ascariasis dan trichuriasis.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, namun hal tersebut terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, namun penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

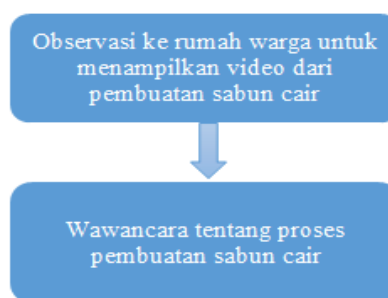
2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menjekaskan tentang membuat sabun cair dari sabun batang dengan cara yang mudah. Penelitian kualitatif merupakan

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil wawancara di lingkungan RT 008 setelah melihat video pembuatan dari sabun cair dengan menggunakan bahan rumah tangga.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei berdasarkan pendapat masyarakat tentang bagaimana proses pembuatan sabun cair ini. Apakah mudah untuk dilakukan atau justru sebaliknya. Jika mudah dilakukan maka akan dilakukan pelatihan bagi yang ingin mengetahui secara langsung.

Setelah masyarakat menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang kita berikan. Kita dapat mengetahui apakah produk yang saya buat dapat diterima oleh masyarakat RT 008 khususnya.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi saat memberitahukan proses pembuatan produk.

Berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat RT 008 ini kita dapat simpulkan bahwa beberapa orang berpendapat bahwa sangat mudah untuk dilakukan. Dapat kita lihat di sini, lebih banyak yang berpendapat bahwa pembuatan sabun cair ini sangat mudah dilakukan untuk mengisi waktu saat ada waktu luang. Karena saat pandemi seperti ini, kita lebih banyak menghabiskan waktu di rumah saja. Selain untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang proses pembuatan sabun, kita juga mendapatkan aktivitas baru agar tidak

merasakan bosan saat di rumah. Dengan dibuatkan produk sabun cair ini, penulis berharap semoga masyarakat dapat memanfaatkannya dengan baik.

Saat pandemi, pemerintah menganjurkan untuk banyak mencuci tangan menggunakan sabun, ini merupakan faktor utama dari pembuatan produk ini. Dengan mencuci tangan menggunakan sabun kita akan terhindar dari kuman penyakit yang menempel. Oleh karena itu, saya membuat produk ini. Dengan menjaga kebersihan dan kesehatan kita akan terhindar dari virus. Dengan membuat produk lalu menjualnya, penulis berharap agar perekonomian tiap masyarakat meningkat. Menurut penulis, saat ini tingkat penjualan sabun cair sudah meningkat. Jadi, bisa saja masyarakat untuk menjualnya selama masa pandemi.

Saat ini di RT 008 banyak yang terkena pemutus hubungan kerja dikarenakan perusahaan tempat mereka bekerja sudah tidak bisa beroperasi kembali dan saya menyarankan kepada anak-anaknya untuk menjual produk yang saya buat secara online ataupun secara langsung. Karena berdasarkan survei yang sudah saya lakukan banyak warga yang senang sekali membuat sesuatu yang bisa untuk diperjualbelikan baik secara online maupun tidak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Tujuan kegiatan berwirausaha ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian yang keluarga alami selama masa pandemi. Selama pandemi kita lebih banyak mengeluarkan daripada pemasukan yang kita peroleh. Selain untuk meningkatkan perekonomian yang menurun saat pandemi kita juga bisa gunakan untuk menikmati waktu luang yang bermanfaat seperti ini karena apa yang kita kerjakan dapat menghasilkan sebuah produk dan produk tersebut sangat banyak peminatnya.

Kekurangan dari sabun ini dapat terlihat dari busanya lebih sedikit dibandingkan dengan busa sabun cair pada umumnya, tetapi sabun ini ataupun sabun cair pada umumnya adalah sabun yang sama saja dengan sabun cair kebanyakan. Mudah-mudahan sabun ini akan laku di pasaran guna untuk meningkatkan perekonomian yang terjadi penurunan karena pandemi ini.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, namun hal tersebut terbukti

tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, namun penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Agar efektif, WHO (2009) telah menetapkan langkah-langkah cuci tangan menggunakan sabun sebagai berikut ini: membasahi kedua tangan dengan air mengalir, beri sabun secukupnya, menggosok kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela-sela jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan mengeringkan tangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan adalah penulis membuat produk lalu menyebarkannya untuk masyarakat yang berada di RT 008. Dalam pembuatan produk ini, saya menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan mudah untuk di buat di rumah. Masa pandemi seperti ini, kita harus menjaga kebersihan dan kesehatan kita. Dengan rajin mencuci tangan, kita akan menjaga kebersihan dan terhindar dari kuman penyakit. Saat ini pemerintah menerapkan PSBB dan *social distancing*, di mana kita harus menjaga jarak satu sama lain. Saya berharap dengan pembuatan produk sabun cair yang sederhana ini akan membuat masyarakat bisa mencobanya sendiri. Produk ini tidak hanya dapat digunakan oleh kita sendiri, saat ini sabun cuci tangan banyak dicari oleh semua orang. Dengan menjual produk, kita akan mendapatkan kesibukan selama PSBB ini, dan juga kita akan mendapatkan pengetahuan dalam pembuatannya. penulis berharap semoga masyarakat dapat memanfaatkan video pembuatan sabun cair digunakan dengan baik. Penulis berharap dengan pembuatan produk yang sederhana ini akan membuat masyarakat untuk mencobanya sendiri. Produk ini bisa untuk meningkatkan perekonomian

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesejahteraan serta rasa bersyukur karena telah dilimpahkan rezeki, dilapangkan pikirannya dalam menyusun artikel ini. Atas rasa bersyukur saya mengucapkan terima kasih dengan sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Tuti Indah dkk. 2010. *Pembuatan Sabun Padat Dan Sabun Cair Dari Minyak Jarak*. *Jurnal Teknik Kimia*. No. 1, Vol. 17, Januari 2010.
- Amalia, Rizka dkk. 2018. *Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha*. *Jurnal Metana*. Vol. 14(1).
- Mustikawati, Intan Silviana. 2017. *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif*.
- Widyasanti, Asri. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Minyak Jarak (Castor Oil) Terhadap Sifat Fisikokimia Dan Organoleptik Sabun Mandi Cair*. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*. Vol. 09, No. 01, 2017.
- A, Widysanti dkk. 2016. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis*.
- Sugiarto dkk. 2019. *Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/1 Kecamatan Bajubang*. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*. Vol. 1 No. 2, Oktober 2019.

